

**PERANCANGAN ATLAS WARISAN BUDAYA
INDONESIA UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN
ANAK DI SEKOLAH DASAR**



Mirza Maulana Muhammad
1112125024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**PERANCANGAN ATLAS WARISAN BUDAYA
INDONESIA UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN
ANAK DI SEKOLAH DASAR**



oleh
Mirza Maulana Muhammad
1112125024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam Bidang Desain Komunikasi Visual
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:


PERANCANGAN ATLAS WARISAN BUDAYA INDONESIA UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR, diajukan oleh Mirza Maulana Muhammad, NIM 1112125024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2017 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota




Terra Bajraghosa, S.Sn. M.Sn.
NIP 19810412 200604 1 004

Pembimbing II / Anggota



Heningtyas Widowati, S.Pd.
NIP 19770124 200212 2 002

Cognate/ Anggota



Dr. Prayanto WH., M.Sn.
NIP. 19630211 199903 1 001

Kaprodi DKV / Anggota,



Indiria Maharsi., S.Sn. M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain / Anggota,



Martino Dwi Nugroho, S.Sn. MA.
NIP. 19770315 200212 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

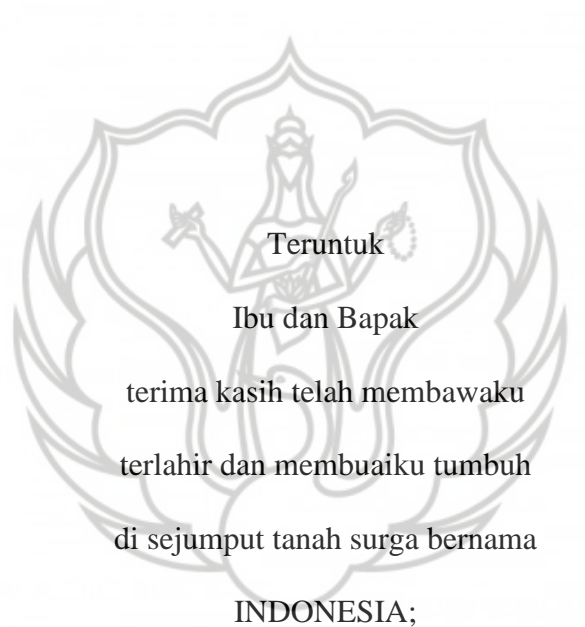
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN ATLAS WARISAN BUDAYA INDONESIA UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN ANAK DI SEKOLAH DASAR** yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau Tugas Akhir yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan ISI Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan.

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Mirza Maulana Muhammad

NIM. 1112125024



Kepadanya karya ini kupersembahkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji syukur penyusun panjatkan terhadap Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah sehingga Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Atlas Warisan Budaya Indonesia Untuk Media Pembelajaran Anak di Sekolah Dasar dapat terselesaikan. Perancangan ini merupakan bentuk kontribusi yang ingin diberikan oleh penyusun terhadap dunia pendidikan di Indonesia, tanah kelahiran yang sungguh saya cintai. Indonesia yang merupakan negara dengan berbagai kekayaan alam dan budaya yang terlampaui banyak jumlahnya ini merupakan warisan leluhur dan titipan Tuhan yang Maha Esa untuk senantiasa dijaga dan dilestarikan.

Perancangan ini memberikan media bagi anak-anak Indonesia di sekolah dasar untuk mempelajari dan mengetahui lebih dalam mengenai warisan budaya Indonesia yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Ikon warisan budaya di sajikan sesuai dengan lokasinya di 34 propinsi di Indonesia lengkap dengan penjelasan singkat mengenai fakta menarik warisan budaya yang harus diketahui dan menarik perhatian anak-anak untuk mempelajarinya secara lebih dalam.

Penyajian informasi warisan budaya Indonesia melalui atlas ini juga merupakan sebuah terobosan yang akan mempermudah anak-anak Indonesia untuk mengenali warisan budaya Indonesia yang menjadi tanggung jawab generasi muda untuk melestarikannya. Mengingat bentuk dari warisan budaya Indonesia yang sangat beragam seperti warisan situs bersejarah, seni pertunjukan, seni rupa, karya sastra, hingga masakan khas berbagai daerah yang beraneka ragamnya.

Tentunya, masih banyak kekurangan dalam karya tugas akhir ini. Keterbatasan wawasan, ketidaklengkapan isi, dan kurang santunan dalam bertutur mungkin ditemukan di dalam karya ini. Menyadari kekurangan ini saya sebagai penyusun dengan senang hati akan menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan tugas akhir ini. Tentu kritik dan saran akan menjadi bekal yang sangat berharga dalam langkah-langkah penyusunan berbagai karya tulis yang

selanjutnya. Belajar dari pengalaman dan menyadari kesalahan yang pernah di buat merupakan sarana terbaik untuk semakin mencerdaskan penyusun secara dewasa.

Karya tugas akhir ini juga tidak dapat terwujud tanpa peran serta dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu penyusun menghanturkan banyak-banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang turut serta membantu kelancaran pengerjaan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas. Penulis secara khusus mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT Sang Maha Pemberi Hidup dan Kesempatan, yang Maha memberikan berbagai rasa di dalam kehidupan.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
4. Bapak Indiria Maharsi., S.Sn.,M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual.
5. Bapak. Terra Bajragosha, S.Sn.,M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I. atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Ibu Heningtyas Widowati, S.Pd, selaku Dosen Pembimbing II. atas segala perhatian, dukungan, kasih sayang, bimbingan serta arahannya yang tidak ada habis-habisnya sehingga penyusun sanggup menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
7. M. Faizal Rochman, S.Sn., M.T., selaku Dosen Wali Kelas Desain Komunikasi Visual Reguler Angkatan 2011.
8. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual di tahun 2011 yang memberikan saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Keluarga Besar Desain Komunikasi Visual

Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang sungguh sangat saya syukuri hingga saat ini.

9. Seluruh Dosen Desain Komunikasi Visual dan staf atas semua ajaran ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang sangat berguna bagi perancangan karya Tugas Akhir.
10. Kedua Orang Tuaku; Bapakku Bapak Husain dan Ibu terhebat, Ibu Endang Tri Murjiatin, atas perjuangannya dan pengorbanannya demi pendidikan anak-anaknya, kasih sayang, didikan, dorongan semangatnya, dan jasa-jasa yang tak terhingga sampai sering terlupa, sungguh maafkan dan terimakasih banyak atas kehidupan yang diberikan.
11. Kakakku; Mbak Suci Husna Hendita, Mas Syaiful dan kedua keponakan cantikku Aqila & Yumna atas dukungannya, kasih sayang, pengorbanan dan semangatnya yang tidak ada habis-habisnya selama ini.
12. Teman seperjuanganku yang sudah banyak bersabar dan membantu menyelesaikan Tugas Akhirku, Albani Putra Rianto dan Yuniar Arya Pradipta.
13. Professor Susanne Radtke, Dominik Bothe dan Putrinya yang cantik Nora atas inspirasinya karya Tugas Akhir yang luar biasa.
14. Sahabat-sahabat yang kucintai, Zuzana Lhotova, Rr Retno Wiyati, Risky Nuryanti, Fitri Kusumastuti dan Muhammad Akib Aryo Utomo, yang selalu setia melewati malam-malam perjuangan yang dingin bersamaku
15. Teman-teman DKV ISI angkatan 2011, 2012 Kelas Reguler dan Non Reguler yang membantuku merumuskan Tugas Akhir seperti Rifqa Army, Nuga Choiril Umam, Obby Maulana, Septiana Budiastuti, Risky Bestari dan teman-teman *buddies International office* yang telah bersama-sama melewati lima tahun lebih dengan indah.
16. Teman-teman Asrama Sulawesi Barat “Todillaling” yang sangat supportif.
17. Berbagai Instansi yang membantu proses pengumpulan data seperti SD Negeri Timuran III dengan Kepala Sekolah Ibu Esti, Taman Mini Indonesia Indah, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

18. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Penyusun



ABSTRAK

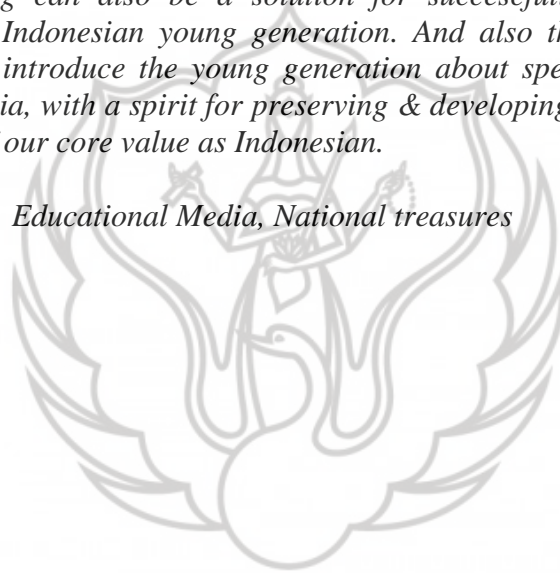
Pada era globalisasi saat ini, peradaban manusia di berbagai penjuru dunia hidup dimana gaya hidup manusianya menjadi semakin sama dan seragam. Di masa yang seperti ini, Indonesia juga merasakan dampak globalisasi yang mengikis rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Perancangan ini bertujuan untuk memberikan media pembelajaran alternatif bagi generasi muda Indonesia tentang berbagai warisan budaya nya yang sangat beragam ini dilengkapi dengan informasi & lokasi di tiap-tiap propinsinya. Atlas ini juga diharapkan menjadi media alternative pembelajaran geografi di sekolah yang bisa membangkitkan rasa cinta tanah air yang mudah dipelajari dimana saja. Saat ini perkembangan penggunaan peta/atlas sudah bergeser dari buku kedalam bentuk aplikasi di *smartphone* yang memiliki tujuan praktis. Namun belum bisa menjadi media pembelajaran yang dapat dijangkau diseluruh wilayah di Indonesia. Perancangan Atlas Warisan Budaya Indonesia dirancang menjadi media pembelajaran yang mengajak generasi muda untuk belajar sambil bermain. Media ini dirasa mampu menjadi media pembelajaran yang efektif melalui pendekatan desain komunikasi visual yang menarik perhatian anak-anak di sekolah dasar sebagai target audiens utama. Sehingga perancangan ini dapat menjadi kunci bagi generasi muda untuk lebih memahami warisan budaya Indonesia dalam konsep keruangannya sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia serta memberi dorongan terhadap generasi muda Indonesia untuk menjunjung dan melestarikan sejarah serta kebudayaan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan sebagai jati diri bangsa Indonesia.

Kata kunci: Atlas, Media Pembelajaran, Warisan Budaya

ABSTRACT

In this globalization era, almost all civilization in all over the world living a live where they have similar way of live nowadays. During this time, Indonesia also get effected by the effect of the globalization which is degrading a national spirit and identity. The main purpose of this design work is to give an alternative educational media for Indonesian young generation about their rich national heritage treasures which is very diverse. This media is design with the brief information about the treasures. This atlas could be an effective educational media that can teach the young generation about their national treasures & can bring national admiration in their hearth and can use anywhere. These day people use atlas/map from their smartphone for their practical needs, but unfortunately, this media is not approachable and common to use in the rest part of Indonesia. Hopefully, this atlas that design to be use for children in a playful way of learning can also be a solution for succescfull educational procces towards better Indonesian young generation. And also this atlas could be the main media to introduce the young generation about special knowledge of the greater Indonesia, with a spirit for preserving & developing our national heritage which is part of our core value as Indonesian.

Keyword: Atlas, Educational Media, National treasures



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxxvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Perancangan	5
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	6
G. Skema Perancangan	9
 BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....	 10
A. Identifikasi	10

1. Tinjauan Tentang Buku, Atlas, & Peta.....	10
a. Pengertian Buku	10
b. Pengertian Atlas.....	11
c. Pengertian Peta	12
d. Jenis-Jenis Atlas & Peta	13
1) Atlas Dunia.....	13
2) Atlas Regional	14
3) Atlas Nasional	14
4) Peta Umum.....	14
5) Peta Khusus atau Tematik	15
2. Tinjauan Tentang Warisan Budaya Indonesia.....	16
a. Pengertian Warisan Budaya	16
b. Jenis-Jenis Warisan Budaya	17
1) Warisan Budaya Benda atau <i>Tangible</i>	17
2) Warisan Budaya Tak Benda atau <i>Intangible</i>	18
3. Tinjauan Tentang Perkembangan Anak	19
a. Tahap Perkembangan Anak.....	19
1) Tahap Sensorimotorik	19
2) Tahap Praoperasional	19
3) Tahap Operasional Konkret.....	19
4) Tahap Operasional Formal	20
4. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Media Pembelajaran/Pengajaran	21

b. Fungsi Media Pembelajaran	22
5. Tinjauan Tentang Kurikulum Sekolah Dasar	22
a. Pengertian Kurikulum	22
b. Kurikulum IPS Sekolah Dasar	23
c. Kurikulum PKn Sekolah Dasar	23
6. Tinjauan Tentang Desain Komunikasi Visual	25
a. Ilustrasi	26
b. Infografis & Layout	28
c. Simbol	29
d. Warna	30
B. Analisis Data	31
C. Sintesis	36
BAB III KONSEP PERANCANGAN	37
A. Konsep Media	37
1. Tujuan Media	37
2. Strategi Media	37
a. Media Utama	37
b. Media Pendukung	40
3. <i>Target Audience</i>	43
B. Konsep Kreatif	44
1. Tujuan Kreatif	44
2. Strategi Kreatif	44

3. Isi Pesan	45
4. Program Kreatif.....	46
5. Biaya Kreatif	115
C. Skema Proses Perancangan	117

BAB IV VISUALISASI118

A. Data Visual	118
1. Data Visual Karakter Anak ‘Saka’	118
2. Data Visual Elemen Alam Indonesia	119
3. Data Peta Indonesia, Gugusan Kepulauan, dan Propinsi.....	120
a. Peta Indonesia	120
b. Peta Pulau Sumatera.....	121
c. Peta Pulau Jawa.....	123
d. Peta Pulau Kalimantan	125
e. Peta Pulau Sulawesi	127
f. Peta Gugusan Pulau Bali & Nusa Tenggara	129
g. Peta Gugusan Pulau Maluku & Papua	130
4. Data & Studi Visual dan Ikon Warisan Budaya Indonesia	132
a. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Sumatera	132
b. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Jawa	166
c. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Bali & Nusa Tenggara	188
d. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Kalimantan.....	199

e. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Sulawesi.....	216
f. Data visual dan hasil Ikon Kepulauan Maluku & Papua.....	237
B. Studi Visual	251
1. Studi Visual Karakter Anak Saka.....	251
2. Studi Visual Elemen Alam Indonesia	253
3. Studi Visual Peta Indonesia, Gugusan Kepulauan, dan Propinsi ...	254
4. Studi <i>Layout</i>	256
5. Studi Tipografi	264
C. Final Desain	266
1. Buku Atlas Warisan Budaya Indonesia.....	266
a. Cover & Sub Cover	266
b. Sketblat & Daftar Isi.....	267
c. Peta Indonesia & Peta Gugusan Kepulauan Sumatera ...	268
d. Peta Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam-Lampung	269
e. Lembar Evaluasi Sumatra.....	270
f. Peta Gugusan Kepulauan Jawa.....	271
g. Peta Propinsi Banten-Jawa Timur	272
h. Lembar Evaluasi Jawa	273
i. Peta Gugusan Kepulauan Bali & Nusa Tenggara.....	274
j. Peta Propinsi Bali-NTT	275
k. Lembar Evaluasi Bali-Nusa Tenggara.....	276
l. Peta gugusan Kepulauan Kalimantan	277
m. Peta Propinsi Kalbar-Kaltara	278

n. Lembar Evaluasi Kalimantan	279
o. Peta gugusan Kepulauan Sulawesi	280
p. Peta Propinsi Sulsel – Sulut.....	281
q. Lembar Evaluasi Sulawesi.....	282
r. Peta Gugusan Kepulauan Maluku & Papua.....	283
s. Peta Propinsi Maluku Utara – Papua	284
t. Lembar Evaluasi Maluku & Papua.....	285
u. Lembar Evaluasi Indonesia & Penutup	286
BAB V KESIMPULAN	287
A. Kesimpulan.....	287
B. Saran.....	289
DAFTAR PUSTAKA.....	290
LAMPIRAN.....	293

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Dunia Modern Pertama oleh Jean Blaeu	11
Gambar 2 : Peta pada awal penemuannya	13
Gambar 3 : Contoh peta umum	15
Gambar 4 : Contoh peta Khusus/Tematik	15
Gambar 5 : Contoh Warisan budaya benda	17
Gambar 6 : Contoh warisan budaya tak benda	18
Gambar 7 : Contoh Ilustrasi peta khusus/tematik negara Jepang	26
Gambar 8 : Simbol-simbol fenomena keruangan	30
Gambar 9 : Lingkaran warna hue, tint serta shades of color in value	31
Gambar 10 : Pasukan Pengibar Bendera Paskibraka	118
Gambar 11 : Kerumunan ikan di perairan Indonesia & Perbukitan dan Danau di Indonesia	119
Gambar 12 : Hutan tropis Indonesia & Pohon Pisang	119
Gambar 13 : Air terjun di Indonesia & Aneka ikan di perairan Indonesia	119
Gambar 14 : Pepohonan Bakau & Gunung berapi di Indonesia	120
Gambar 15 : Salah satu jenis burung di Indonesia	120
Gambar 16 : Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia	120
Gambar 17 : Peta Gugusan Pulau Sumatera	121
Gambar 18 : Peta Nanggroe Aceh Darussalam & Sumatera Utara	121
Gambar 19 : Peta Sumatera Barat & Riau	122
Gambar 20 : Peta Kepulauan Riau & Jambi	122
Gambar 21 : Peta Propinsi Bengkulu & Sumatera Selatan	122

Gambar 22 : Peta Propinsi Bangka Belitung & Lampung	123
Gambar 23 : Peta Pulau Jawa.....	123
Gambar 24 : Peta Propinsi Banten & DKI Jakarta.....	123
Gambar 25 : Peta Propinsi Jawa Barat & Jawa Tengah.....	124
Gambar 26 : Peta Propinsi DI Yogyakarta & Jawa Timur.....	124
Gambar 27 : Peta Pulau Kalimantan	125
Gambar 28 : Peta Propinsi Kalimantan Barat & Kalimantan Tengah	125
Gambar 29 : Peta Propinsi Kalimantan Selatan & Kalimantan Timur	126
Gambar 30 : Peta Propinsi Kalimantan Utara	126
Gambar 31 : Peta Pulau Sulawesi	127
Gambar 32 : Peta Propinsi Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	127
Gambar 34 : Peta Propinsi Sulawesi Tenggara & Sulawesi Tengah	128
Gambar 35 : Peta Propinsi Gorontalo & Sulawesi Utara.....	128
Gambar 36 : Peta Gugusan Pulau Bali & Nusa Tenggara	129
Gambar 37 : Peta Propinsi Bali & Nusa Tenggara Barat.....	129
Gambar 38 : Peta Propinsi Nusa Tenggara Timur	129
Gambar 39 : Peta Gugusan Pulau Maluku & Papua	130
Gambar 40 : Peta Propinsi Maluku Utara & Maluku.....	130
Gambar 41 : Peta Propinsi Papua Barat & Papua	131
Gambar 42 : Tari Saman dan <i>icon</i> studi visualnya	132
Gambar 43 : Museum Tsunami dan <i>icon</i> studi visualnya.....	132
Gambar 44 : Monumen kapal Tsunami dan <i>icon</i> studi visualnya.....	133
Gambar 45 : Masjid Raya Baiturrahman dan <i>icon</i> studi visualnya.....	133
Gambar 46 : Rencong dan <i>icon</i> studi visualnya.....	133

Gambar 47 : Monumen Nol Kilometer Indonesia dan <i>icon</i> studi visualnya....	134
Gambar 48 : Suku Gayo Aceh dan <i>icon</i> studi visualnya.....	134
Gambar 49 : Rumah Adat Aceh dan <i>icon</i> studi visualnya	134
Gambar 50 : Pesawat Seulawah dan <i>icon</i> studi visualnya	135
Gambar 51 : Es Timun dan <i>icon</i> studi visualnya	135
Gambar 52 : Mie Aceh dan <i>icon</i> studi visualnya	135
Gambar 53 : Kelapa Sawit dan <i>icon</i> studi visualnya.....	136
Gambar 54 : Danau Toba dan <i>icon</i> studi visualnya	137
Gambar 55 : Rumah Batak dan <i>icon</i> studi visualnya	137
Gambar 56 : Tari Tor Tor dan <i>icon</i> studi visualnya.....	137
Gambar 57 : Istana Maimun dan <i>icon</i> studi visualnya.....	138
Gambar 58 : Lompat Batu Suku Nias dan <i>icon</i> studi visualnya	138
Gambar 59 : Tari Topeng Huda-huda dan <i>icon</i> studi visualnya	139
Gambar 61 : Suku Batak dan <i>icon</i> studi visualnya	139
Gambar 62 : Tenun Ulos dan <i>icon</i> studi visualnya	139
Gambar 63 : Kapur Barus dan Pohonnya <i>icon</i> studi visualnya.....	140
Gambar 64 : Rumah Gadang dan <i>icon</i> studi visualnya	140
Gambar 65 : Rendang Masakan Padang dan <i>icon</i> studi visualnya.....	140
Gambar 66 : Tari Piring dan <i>icon</i> studi visualnya.....	141
Gambar 67 : Jam Gadang dan <i>icon</i> studi visualnya	141
Gambar 68 : Baju Adat Koto Gadang dan <i>icon</i> studi visualnya	141
Gambar 69 : Lokomotif Mak Itam & Silo Sawahlunto studi visualnya	142
Gambar 70 : Batu Malin Kundang dan <i>icon</i> studi visualnya	142
Gambar 71 : Tour de Singkarak dan <i>icon</i> studi visualnya	142

Gambar 72 : Bung Hatta dan <i>icon</i> studi visualnya.....	143
Gambar 73 : Surau Negeri Lubuk Bauk dan <i>icon</i> studi visualnya.....	143
Gambar 74 : Istana Siak Sri Indrapura dan <i>icon</i> studi visualnya	144
Gambar 75 : Badik Tumbuk Lada dan <i>icon</i> studi visualnya.....	144
Gambar 76 : Tari Zapin dan <i>icon</i> studi visualnya	144
Gambar 77 : Candi Muara Takus dan <i>icon</i> studi visualnya	145
Gambar 78 : Rumah Adat Riau dan <i>icon</i> studi visualnya	145
Gambar 79 : Ombak Bono dan <i>icon</i> studi visualnya.....	145
Gambar 80 : Bakar Tongkang Bagansiapi-api dan <i>icon</i> studi visualnya	146
Gambar 81 : Perahu Baganduang dan <i>icon</i> studi visualnya.....	146
Gambar 82 : Tambang Minyak dan <i>icon</i> studi visualnya	146
Gambar 83 : Alat Musik Melayu dan <i>icon</i> studi visualnya.....	147
Gambar 84 : Teater Mak Yong dan <i>icon</i> studi visualnya	147
Gambar 85 : Perkamen Sastra dan <i>icon</i> studi visualnya	147
Gambar 86 : Rumah Adat Kepulauan Riau dan <i>icon</i> studi visualnya.....	148
Gambar 87 : Festival Perahu Naga dan <i>icon</i> studi visualnya.....	148
Gambar 88 : Festival Layar Sampan Karimun dan <i>icon</i> studi visualnya.....	148
Gambar 89 : Festival Dangkong dan <i>icon</i> studi visualnya.....	149
Gambar 90 : Jembatan Bareleng dan <i>icon</i> studi visualnya	149
Gambar 91 : Perkampungan pengungsi Vietnam dan <i>icon</i> studi visualnya.....	149
Gambar 92 : Keong Gong Gong dan <i>icon</i> studi visualnya.....	150
Gambar 93 : Baju Adat Kepulauan Riau dan <i>icon</i> studi visualnya.....	150
Gambar 94 : Gunung Kerinci dan <i>icon</i> studi visualnya	151
Gambar 95 : Tari Sekapur Sirih dan <i>icon</i> studi visualnya	151

Gambar 96 : Candi Muara Jambi dan <i>icon</i> studi visualnya	151
Gambar 97 : Rumah Adat Riau dan <i>icon</i> studi visualnya	152
Gambar 98 : Alat Musik Gambus dan <i>icon</i> studi visualnya.....	152
Gambar 99 : Harimau Sumatera dan <i>icon</i> studi visualnya.....	152
Gambar 100 : Patung Adityawarman dan <i>icon</i> studi visualnya	153
Gambar 101: Tari Niti Naik Mahligai dan <i>icon</i> studi visualnya.....	153
Gambar 102 : Suku Anak Dalam dan <i>icon</i> studi visualnya	153
Gambar 103 : Angso Duo dan <i>icon</i> studi visualnya.....	154
Gambar 104 : Bunga <i>Rafflesia arnoldii</i> dan <i>icon</i> studi visualnya	154
Gambar 105 : Pohon Kopi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	154
Gambar 106 : Benteng Marlborough dan <i>icon</i> studi visualnya.....	155
Gambar 107 : Fatmawati Soekarno Putri dan <i>icon</i> studi visualnya	155
Gambar 108 : Kendang Dol dan <i>icon</i> studi visualnya.....	155
Gambar 109 : Rumah Adat Bengkulu dan <i>icon</i> studi visualnya	156
Gambar 110: Kapal-kapal Kerajaan Sriwijaya dan <i>icon</i> studi visualnya.....	156
Gambar 111 : Pempek Palembang dan <i>icon</i> studi visualnya	156
Gambar 112 : Jembatan Ampera dan <i>icon</i> studi visualnya	157
Gambar 113 : Songket Palembang dan <i>icon</i> studi visualnya	157
Gambar 114 : Gending Sriwijaya dan <i>icon</i> studi visualnya.....	157
Gambar 115 : Prasasti Kedukan Bukit dan <i>icon</i> studi visualnya	158
Gambar 116 : Legenda Pulau Kemaro dan <i>icon</i> studi visualnya	158
Gambar 117: Benteng Kuto Besak dan <i>icon</i> studi visualnya.....	158
Gambar 118 : Lenggang Bakar dan <i>icon</i> studi visualnya	159
Gambar 119 : Rumah Limasan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	159

Gambar 120 : Kantong Semar dan <i>icon</i> studi visualnya	159
Gambar 121 : SD Laskar Pelangi dan <i>icon</i> studi visualnya	160
Gambar 122 : Tambang Timah dan <i>icon</i> studi visualnya	160
Gambar 123 : Mercusuar Pulau Lengkuas dan <i>icon</i> studi visualnya	160
Gambar 124 : Baju Adat Paksian dan <i>icon</i> studi visualnya	161
Gambar 125 : Rumah Adat Bangka Belitung dan <i>icon</i> studi visualnya.....	161
Gambar 126 : Festival Perang Ketupat dan <i>icon</i> studi visualnya	161
Gambar 127 : Benteng Toboali dan <i>icon</i> studi visualnya	162
Gambar 128 : Martabak Bangka dan <i>icon</i> studi visualnya	162
Gambar 129 : Kedai Kopi Manggar dan <i>icon</i> studi visualnya	162
Gambar 130 : Menara Siger dan <i>icon</i> studi visualnya	163
Gambar 131 : Laduk dan <i>icon</i> studi visualnya.....	163
Gambar 132 : Tapis Lampung dan <i>icon</i> studi visualnya.....	163
Gambar 133 : Gajah Sumatera Way Kambas dan <i>icon</i> studi visualnya.....	164
Gambar 134 : Gunung Krakatau dan <i>icon</i> studi visualnya	164
Gambar 135 : Tempoyak Durian Lampung dan <i>icon</i> studi visualnya	164
Gambar 136 : Rumah Adat Nuwo Sesat dan <i>icon</i> studi visualnya	165
Gambar 137 : Baju Adat Lampung dan <i>icon</i> studi visualnya	165
Gambar 138 : Alat Musik Bende dan <i>icon</i> studi visualnya.....	165
Gambar 139 : Kripik Pisang Khas Lampung dan <i>icon</i> studi visualnya	166
Gambar 140 : Masjid Agung Banten dan <i>icon</i> studi visualnya.....	166
Gambar 141 : Tenun Suku Baduy dan <i>icon</i> studi visualnya	167
Gambar 142 : Rumah Adat Suku Baduy dan <i>icon</i> studi visualnya.....	167
Gambar 143 : Taman Nasional Ujung Kulon dan <i>icon</i> studi visualnya.....	167

Gambar 144 : Bandara Soekarno-Hatta dan <i>icon</i> studi visualnya.....	168
Gambar 145 : Debus dan <i>icon</i> studi visualnya.....	168
Gambar 146 : Golok dan <i>icon</i> studi visualnya.....	168
Gambar 147 : Ilustrasi gelang untuk legenda Pandegelang dan <i>icon</i> studi visualnya	169
Gambar 148 : Suku Baduy dan <i>icon</i> studi visualnya	169
Gambar 149 : Ilustrasi Gejog Lesung dan Pantai Tanjung Lesung dan <i>icon</i> studi visualnya	170
Gambar 150 : Monumen Nasional dan <i>icon</i> studi visualnya	170
Gambar 151 : Kota Tua Jakarta (Museum Fatahillah) dan <i>icon</i> studi visualnya	171
Gambar 152 : Benteng Pulau Onrust dan <i>icon</i> studi visualnya.....	171
Gambar 153 : Pelabuhan Sunda Kelapa dan <i>icon</i> studi visualnya.....	171
Gambar 154 : Ondel Ondel dan <i>icon</i> studi visualnya	172
Gambar 155 : Tanjidor dan <i>icon</i> studi visualnya	172
Gambar 156 : Pencak Silat Betawi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	172
Gambar 157 : Gelora Bung Karno dan <i>icon</i> studi visualnya	173
Gambar 158: Roti Buaya dan <i>icon</i> studi visualnya.....	173
Gambar 159: Tari Gitek Balen dan <i>icon</i> studi visualnya	173
Gambar 160: Gunung Padang dan <i>icon</i> studi visualnya	174
Gambar 161: Boscha Observatorium dan <i>icon</i> studi visualnya	174
Gambar 162: Gedung Merdeka dan <i>icon</i> studi visualnya	174
Gambar 163: Kujang dan <i>icon</i> studi visualnya	175
Gambar 164 : Istana Bogor dan <i>icon</i> studi visualnya	175

Gambar 165: Ilustrasi Udang cikal bakal Kota Cirebon dan <i>icon</i> studi visualnya	175
Gambar 167: Ilustrasi Legenda Sangkurangian Tangkuban Perahu dan <i>icon</i> studi visualnya	176
Gambar 168: Kereta Singa Barong dan <i>icon</i> studi visualnya	176
Gambar 169: Kraton Kasepuhan Cirebon dan <i>icon</i> studi visualnya	176
Gambar 170: Angklung dan <i>icon</i> studi visualnya	177
Gambar 171: Pesawat N250 dan <i>icon</i> studi visualnya	177
Gambar 172: Perkebunan Teh dan <i>icon</i> studi visualnya	177
Gambar 173: Candi Borobudur & Perayaan Waisak di Borobudur dan <i>icon</i> studi visualnya	178
Gambar 174: Kota Lama Semarang dan <i>icon</i> studi visualnya	178
Gambar 175: Dataran Tinggi Dieng dan <i>icon</i> studi visualnya	178
Gambar 176: Sangiran dan <i>icon</i> studi visualnya	179
Gambar 177: Kraton Kasunanan Surakarta dan <i>icon</i> studi visualnya	179
Gambar 178: Lasem dan <i>icon</i> studi visualnya	179
Gambar 179: Batik dan <i>icon</i> studi visualnya	180
Gambar 180: Keris Jawa dan <i>icon</i> studi visualnya	180
Gambar 181: Dawet Banjarnegara dan <i>icon</i> studi visualnya	180
Gambar 182: Museum kereta Ambarawa dan <i>icon</i> studi visualnya	181
Gambar 183: Legenda Ratu Laut Selatan dan <i>icon</i> studi visualnya	181
Gambar 184: Kraton Kasultanan Yogyakarta dan <i>icon</i> studi visualnya	181
Gambar 185: Baju Adat Plesiran Jogja dan <i>icon</i> studi visualnya	182
Gambar 186: Salak Pondoh dan <i>icon</i> studi visualnya	182

Gambar 187: Gunung Merapi dan <i>icon</i> studi visualnya	182
Gambar 188: Upacara Grebek Gunung dan <i>icon</i> studi visualnya	183
Gambar 189: Gamelan Jawa dan <i>icon</i> studi visualnya.....	183
Gambar 190: Universitas Gadjah Mada dan <i>icon</i> studi visualnya	183
Gambar 191: Candi Prambanan dan <i>icon</i> studi visualnya	184
Gambar 192: Wayang Kulit dan <i>icon</i> studi visualnya	184
Gambar 193: Monumen Surabaya dan <i>icon</i> studi visualnya.....	184
Gambar 194: Reog Ponorogo dan <i>icon</i> studi visualnya.....	185
Gambar 195: Soto Lamongan dan <i>icon</i> studi visualnya	185
Gambar 196: Sunan Giri dan <i>icon</i> studi visualnya.....	185
Gambar 197: Gandrung Banyuwangi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	186
Gambar 198: Gunung Bromo dan <i>icon</i> studi visualnya.....	186
Gambar 199: Apel Malang dan <i>icon</i> studi visualnya	186
Gambar 200: Karapan Sapi Madura dan <i>icon</i> studi visualnya.....	187
Gambar 201: Pacitan dan <i>icon</i> studi visualnya	187
Gambar 202: Taman Nasional Baluran dan <i>icon</i> studi visualnya	187
Gambar 203: Situs Trowulan dan <i>icon</i> studi visualnya	188
Gambar 204: Sawah Terasering Ubud dan <i>icon</i> studi visualnya	188
Gambar 205: Pura Agung Besakih dan <i>icon</i> studi visualnya.....	189
Gambar 206: Candi Gunung Kawi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	189
Gambar 207: Garuda Wisnu Kencana dan <i>icon</i> studi visualnya.....	189
Gambar 208: Pura Luhur Uluwatu dan <i>icon</i> studi visualnya	190
Gambar 209: Lovina dan <i>icon</i> studi visualnya.....	190
Gambar 210: Pura Tanah Lot dan <i>icon</i> studi visualnya	190

Gambar 211: Upacara Ngaben dan <i>icon</i> studi visualnya	191
Gambar 212: Sembahyang umat Hindu Dharma dan <i>icon</i> studi visualnya	191
Gambar 213: I Gusti Ngurah Rai dan <i>icon</i> studi visualnya	191
Gambar 214: Nyale dan <i>icon</i> studi visualnya	192
Gambar 215: Gunung Tambora dan <i>icon</i> studi visualnya.....	192
Gambar 216: Air Terjun Mata Jitu dan <i>icon</i> studi visualnya	192
Gambar 217: Ayam Taliwang dan <i>icon</i> studi visualnya	193
Gambar 218: Kuda Sumbawa dan <i>icon</i> studi visualnya	193
Gambar 219: Suku Sasak dan <i>icon</i> studi visualnya	193
Gambar 220: Mutiara dan <i>icon</i> studi visualnya	194
Gambar 221: Menjangan dan <i>icon</i> studi visualnya	194
Gambar 222: Istana Dalam Loka dan <i>icon</i> studi visualnya.....	194
Gambar 223: Tenun Adat Sasak dan <i>icon</i> studi visualnya.....	195
Gambar 224: Rumah Adat Sasak dan <i>icon</i> studi visualnya	195
Gambar 225: Pulau Komodo dan <i>icon</i> studi visualnya.....	195
Gambar 226: <i>Pink Beach</i> dan <i>icon</i> studi visualnya.....	196
Gambar 227: Situs Wae Rebo dan <i>icon</i> studi visualnya	196
Gambar 228: Rumah Adat Sumba dan <i>icon</i> studi visualnya.....	196
Gambar 229: Sasando Rote	197
Gambar 230: Baju Adat NTT dan <i>icon</i> studi visualnya.....	197
Gambar 231: Tenun Sumba dan <i>icon</i> studi visualnya.....	197
Gambar 232: Kubur Batu Sumba dan <i>icon</i> studi visualnya	198
Gambar 233 : Upacara Pasola dan <i>icon</i> studi visualnya	198
Gambar 234 : Upacara Tangkap Paus Lamalera dan <i>icon</i> studi visualnya	198

Gambar 235 : Gunung Kelimutu dan <i>icon</i> studi visualnya	199
Gambar 236 : Tugu Khatulistiwa dan <i>icon</i> studi visualnya	199
Gambar 237 : Rumah Suku Dayak Baluk dan <i>icon</i> studi visualnya	199
Gambar 238 : Lempok Durian dan <i>icon</i> studi visualnya.....	200
Gambar 239 : Baju Adat Kalimantan Barat dan <i>icon</i> studi visualnya	200
Gambar 240 : Istana Kadriah dan <i>icon</i> studi visualnya.....	200
Gambar 241 : Mandau dan <i>icon</i> studi visualnya.....	201
Gambar 242 : Kerajinan Manik-manik Dayak dan <i>icon</i> studi visualnya.....	201
Gambar 243 : Perkebunan <i>Aloe vera</i> dan <i>icon</i> studi visualnya.....	201
Gambar 244 : Batu Mulia dan <i>icon</i> studi visualnya.....	202
Gambar 245 : Sotong Pangkong dan <i>icon</i> studi visualnya.....	202
Gambar 246 : Orang Utan Taman Nasional Tanjung Putting dan <i>icon</i> studi visualnya	202
Gambar 247 : Ritual Tiwah dan <i>icon</i> studi visualnya.....	203
Gambar 248 : Rumah Betang dan <i>icon</i> studi visualnya	203
Gambar 249 : Baju Adat Kalimantan Tengah dan <i>icon</i> studi visualnya.....	203
Gambar 250: Sayur Juhu Umbut Rotan dan <i>icon</i> studi visualnya	204
Gambar 251 : Jukung Rangkan dan <i>icon</i> studi visualnya	204
Gambar 252 : Kota Air Muara Teweh dan <i>icon</i> studi visualnya.....	204
Gambar 253 : Festival Isen Mulang dan <i>icon</i> studi visualnya	205
Gambar 254 : Sepak Sawut dan <i>icon</i> studi visualnya	205
Gambar 255 : Topeng Sababuka dan <i>icon</i> studi visualnya	205
Gambar 256: Suku Banjar dan <i>icon</i> studi visualnya	206
Gambar 257 : Rumah Adat Banjar dan <i>icon</i> studi visualnya	206

Gambar 258: Pasar Terapung dan <i>icon</i> studi visualnya	206
Gambar 259: Penambang Intan dan <i>icon</i> studi visualnya	207
Gambar 260: Tikar Lampit dan <i>icon</i> studi visualnya.....	207
Gambar 261: Festival Perahu Hias Tanglong dan <i>icon</i> studi visualnya.....	207
Gambar 262: Upacara Mappanretasi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	208
Gambar 263: Bekantan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	208
Gambar 264 : Kain Sasirangan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	208
Gambar 265: Soto Bajar dan <i>icon</i> studi visualnya.....	209
Gambar 266: Suku Dayak Kenyah dan <i>icon</i> studi visualnya.....	209
Gambar 267: Hudoq dan <i>icon</i> studi visualnya	209
Gambar 268: Pesut Mahakam dan <i>icon</i> studi visualnya	210
Gambar 269: Bunga Anggrek Hitam dan <i>icon</i> studi visualnya.....	210
Gambar 270: Rumah Lamin dan <i>icon</i> studi visualnya.....	210
Gambar 271: Lembuswana dan <i>icon</i> studi visualnya.....	211
Gambar 272: Tato Dayak dan <i>icon</i> studi visualnya	211
Gambar 273: Burung Enggang dan <i>icon</i> studi visualnya.....	211
Gambar 274: Totem Dayak dan <i>icon</i> studi visualnya	212
Gambar 275: Pemain Sampe dan <i>icon</i> studi visualnya	212
Gambar 276: Suku Bulungan dan <i>icon</i> studi visualnya	213
Gambar 277: Sejarah awal mula Suku Bulungan dan <i>icon</i> studi visualnya...	213
Gambar 278: Kesultanan Bulungan dan <i>icon</i> studi visualnya	213
Gambar 279: Danau Kakaban, Derawan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	214
Gambar 280: Buaya Muara Kalimantan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	214
Gambar 281: Keranjang Anjat dan <i>icon</i> studi visualnya	214

Gambar 282: Caping Seraung dan <i>icon</i> studi visualnya	215
Gambar 283: Apokayan dan <i>icon</i> studi visualnya.....	215
Gambar 284: Rumah Baloy dan <i>icon</i> studi visualnya.....	215
Gambar 285: Kepiting Soka dan <i>icon</i> studi visualnya	216
Gambar 286: Kapal Phinisi dan <i>icon</i> studi visualnya	216
Gambar 287: Dataran Tinggi Malino dan <i>icon</i> studi visualnya	216
Gambar 288: Sultan Hassanudin dan <i>icon</i> studi visualnya	217
Gambar 289: Lukisan Goa Leang-Leang dan <i>icon</i> studi visualnya	217
Gambar 290: Rumah Tongkonan dan <i>icon</i> studi visualnya	217
Gambar 291: Taman Kupu-kupu Bantimurung	218
Gambar 292: Benteng Rotterdam dan <i>icon</i> studi visualnya	218
Gambar 293: Es Pisang Ijo dan <i>icon</i> studi visualnya	218
Gambar 294: Taman Batu Rammang-Rammang dan <i>icon</i> studi visualnya ...	219
Gambar 295: Patung Yesus Buntu Burake dan <i>icon</i> studi visualnya.....	219
Gambar 296: Kuburan Batu Toraja dan <i>icon</i> studi visualnya	219
Gambar 297: Perahu Sandeq dan <i>icon</i> studi visualnya	220
Gambar 298: Sayyang Pattuqduq dan <i>icon</i> studi visualnya	220
Gambar 299: Gunung Kelimutu dan <i>icon</i> studi visualnya	220
Gambar 300: Ikan Baupiapi dan <i>icon</i> studi visualnya	221
Gambar 301: Tari Maluya dan <i>icon</i> studi visualnya	221
Gambar 302: Rumah Mamasa & Ritual Mamasa Mangaro studi visualnya..	221
Gambar 303: Rumah Mandar dan <i>icon</i> studi visualnya	222
Gambar 304: Pemain Kacaping Mandar dan <i>icon</i> studi visualnya	222
Gambar 305: Tirik Maulid Nabi dan <i>icon</i> studi visualnya.....	222

Gambar 306: Calong dan <i>icon</i> studi visualnya	223
Gambar 307: Tari Balumpa dan <i>icon</i> studi visualnya	223
Gambar 308: Alam Laut Wakatobi dan <i>icon</i> studi visualnya	223
Gambar 309: Benteng Keraton Buton dan <i>icon</i> studi visualnya	224
Gambar 310: Istana Malige dan <i>icon</i> studi visualnya	224
Gambar 311: Kasultanan Buton dan <i>icon</i> studi visualnya	224
Gambar 312: Tenun Ikat Buton dan <i>icon</i> studi visualnya	225
Gambar 313: Layang-layang Kaghati Muna dan <i>icon</i> studi visualnya	225
Gambar 314: Pacuan Kuda Kabaena dan <i>icon</i> studi visualnya	225
Gambar 315: Sate Pokea & Gogos dan <i>icon</i> studi visualnya	226
Gambar 316: Kabuto Ubi dan <i>icon</i> studi visualnya	226
Gambar 317: Arca Megalitikum dan <i>icon</i> studi visualnya	227
Gambar 318: Kepulauan Togean dan <i>icon</i> studi visualnya	227
Gambar 319: Kus Kus dan <i>icon</i> studi visualnya	227
Gambar 320: Tari Pajoge Maradika dan <i>icon</i> studi visualnya	228
Gambar 321: Proses Tenun Donggala dan <i>icon</i> studi visualnya	228
Gambar 322: Babi Rusa dan <i>icon</i> studi visualnya	228
Gambar 333: Sup Kaledo dan <i>icon</i> studi visualnya	229
Gambar 334: Rumah Tambi dan <i>icon</i> studi visualnya	229
Gambar 335: Baju Adat Sulawesi Tengah dan <i>icon</i> studi visualnya	229
Gambar 336: Pohon Pelangi dan <i>icon</i> studi visualnya	230
Gambar 337: Burung Maleo dan <i>icon</i> studi visualnya	230
Gambar 338: Anoa dan <i>icon</i> studi visualnya	230
Gambar 339: Tenun Donggala dan <i>icon</i> studi visualnya	231

Gambar 340: Sup Binte Biluhuta dan <i>icon</i> studi visualnya	231
Gambar 341: Benteng Otanaha dan <i>icon</i> studi visualnya	231
Gambar 342: Menara Limboto dan <i>icon</i> studi visualnya	232
Gambar 343 : Kampung Bajo Torosiaje dan <i>icon</i> studi visualnya.....	232
Gambar 345 : Rumah Adat Gorontalo dan <i>icon</i> studi visualnya	232
Gambar 346 : Tari Tandako dan <i>icon</i> studi visualnya	233
Gambar 347 : Baju Adat Gorontalo	233
Gambar 348 : Festival Bunga Tomohon dan <i>icon</i> studi visualnya	233
Gambar 349 : Es Manado dan <i>icon</i> studi visualnya.....	234
Gambar 350 : Ikan Coelacanth dan <i>icon</i> studi visualnya	234
Gambar 351 : Taman Nasional Bunaken dan <i>icon</i> studi visualnya	234
Gambar 352 : Bagea dan <i>icon</i> studi visualnya	235
Gambar 353 : Rumah Wale dan <i>icon</i> studi visualnya	235
Gambar 354 : Pedang Bara Sangihe dan <i>icon</i> studi visualnya.....	235
Gambar 355 : Patung Yesus Memberkati dan <i>icon</i> studi visualnya	236
Gambar 356: Paniki dan <i>icon</i> studi visualnya.....	236
Gambar 357 : Baju Adat Minahasa dan <i>icon</i> studi visualnya	236
Gambar 358: Batu Bacan dan <i>icon</i> studi visualnya	237
Gambar 359: Tari Topeng Cokaiba dan <i>icon</i> studi visualnya.....	237
Gambar 360: Burung Cendrawasih Halmahera dan <i>icon</i> studi visualnya.....	237
Gambar 361: Sultan Ternate dan <i>icon</i> studi visualnya.....	238
Gambar 362: Pala & Cengkeh dan <i>icon</i> studi visualnya.....	238
Gambar 363: Benteng Kalamata dan <i>icon</i> studi visualnya	238
Gambar 364 : Bangkai Kapal Toshimaru dan <i>icon</i> studi visualnya.....	239

Gambar 365: Bangkai Pesawat PDII di Laut Morotai dan <i>icon</i> studi visualnya	239
Gambar 366: Masjid Kesultanan Ternate dan <i>icon</i> studi visualnya.....	239
Gambar 367: Papeda & Ikan Kuah Kuning dan <i>icon</i> studi visualnya.....	240
Gambar 368: Tari Cakalele dan <i>icon</i> studi visualnya	240
Gambar 369: Ikan Asar Galala dan <i>icon</i> studi visualnya.....	240
Gambar 370: Pattimura dan <i>icon</i> studi visualnya	241
Gambar 371: Nasi Jaha & Sambal Colo dan <i>icon</i> studi visualnya	241
Gambar 372: Kepiting Kenari dan <i>icon</i> studi visualnya	241
Gambar 373: Kopi Sibu Sibu dan <i>icon</i> studi visualnya	242
Gambar 374: Baju Adat Maluku dan <i>icon</i> studi visualnya	242
Gambar 375: Rumah Baileo dan <i>icon</i> studi visualnya.....	242
Gambar 376: Tari Seka Masela dan <i>icon</i> studi visualnya.....	243
Gambar 377: Tari Bambu Gila dan <i>icon</i> studi visualnya.....	243
Gambar 378: Tumbuhan Sarang Semut dan <i>icon</i> studi visualnya	243
Gambar 379: Burung Mambruk dan <i>icon</i> studi visualnya	244
Gambar 380: Tifa Asmat dan <i>icon</i> studi visualnya.....	244
Gambar 381: Tari Tifa dan <i>icon</i> studi visualnya.....	244
Gambar 382: Raja Ampat dan <i>icon</i> studi visualnya.....	245
Gambar 383: Kepiting Bakau Papua dan <i>icon</i> studi visualnya	245
Gambar 384: Abon Gulung dan <i>icon</i> studi visualnya	245
Gambar 385: Kasuari dan <i>icon</i> studi visualnya.....	246
Gambar 386: Anggrek Hitam dan <i>icon</i> studi visualnya	246
Gambar 387: Rumah Arfak dan <i>icon</i> studi visualnya	246

Gambar 388: Burung Cendrawasih dan <i>icon</i> studi visualnya	247
Gambar 389: Tambang Emas Freeport dan <i>icon</i> studi visualnya	247
Gambar 390: Rumah Lelaki dan <i>icon</i> studi visualnya	247
Gambar 391: Satu Ulat Sagu dan <i>icon</i> studi visualnya	248
Gambar 392: Upacara Bakar Batu dan <i>icon</i> studi visualnya.....	248
Gambar 393: Rumah Honai dan <i>icon</i> studi visualnya.....	248
Gambar 394: Suku Asmat dan <i>icon</i> studi visualnya	249
Gambar 395: Festival Lembah Baliem dan <i>icon</i> studi visualnya.....	249
Gambar 396: Tari Sajojo dan <i>icon</i> studi visualnya	249
Gambar 397: Buah Merah dan <i>icon</i> studi visualnya	250
Gambar 398: Puncak Salju Abadi Jayawijaya dan <i>icon</i> studi visualnya	250
Gambar 399: Festival Danau Sentani dan <i>icon</i> studi visualnya.....	250
Gambar 400: Sketsa Karakter Saka dan <i>icon</i> studi visualnya.....	252
Gambar 401: Karakter Saka berwarna dan <i>icon</i> studi visualnya	252
Gambar 403: Sketsa berwarna Ikon Visualisasi Alam Indonesia.....	254
Gambar 404: Bentuk Sketsa <i>Tracing</i> Peta Indonesia.....	255
Gambar 405: Peta Indonesia	255
Gambar 406: Peta Indonesia setelah proses	256
Gambar 407: Sketsa <i>Rough Layout Cover</i> 'Atlas Indonesiaku'	257
Gambar 408: Sketsa <i>Rough Layout</i> Peta Indonesia & Kepulauan Sumatera...	257
Gambar 409: Sketsa <i>Rough Layout</i> Peta Banten, Nanggroe Aceh Darussalam, dan Sulawesi Selatan	258
Gambar 410: Sketsa <i>Rough Layout</i> Peta Gugusan Kepulauan Sulawesi, Maluku & Papua, Bali & Nusa Tenggara, dan Kalimantan	258

Gambar 411: Sketsa <i>Rough Layout</i> Lembar Evaluasi Gugusan Kepulauan Jawa, Kalimantan, Maluku & Papua, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Bali & Nusa Tenggara, Sulawesi, Sumatera	259
Gambar 412: Ornamen <i>Tropical</i> Daun Kelapa & Buah Kelapa	260
Gambar 413: Kain Songket Palembang dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Pulau Sumatera.....	261
Gambar 414: Kain Batik Mega Mendung Jawa Barat dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Kepulauan Jawa.....	261
Gambar 415: Kain Prada Bali dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Kepulauan Bali & Nusa Tenggara	261
Gambar 416: Kain Tenun Dayak Iban dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Kepulauan Kalimantan.....	262
Gambar 417: Kain Tenun Toraja dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Kepulauan Sulawesi.....	262
Gambar 418: Kain Suku Asmat dan hasil transformasi tekstur yang digunakan Kepulauan Maluku & Papua.....	262
Gambar 419: Seluruh Peta Gugusan Kepulauan di Indonesia	263
Gambar 420: <i>Cover</i> & Sub-Cover	266
Gambar 421: Sketblat & Daftar Isi	267
Gambar 422: Halaman 3-6 Peta NKRI & Peta Kepulauan Sumatera.....	268
Gambar 423: Halaman 7-2 Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam-Lampung..	269
Gambar 424: Halaman 27-28 Evaluasi 1 Bab Sumatera & Stiker Evaluasi 1 .	270
Gambar 425: Halaman 29-30 Peta Gugusan Kepulauan Jawa.....	271
Gambar 426: Halaman 31-42 Prpinsi Banten-Jawa Timur	272

Gambar 427: Halaman 43-44 Evaluasi 2 Bab Jawa & Stiket Evaluasi 2.....	273
Gambar 428: Halaman 45-4 Peta Kepulauan Bali & Nusa Tenggara.....	274
Gambar 429: Halaman 47-52 Propinsi Bali-NTT	275
Gambar 430: Halaman 53-54 Evaluasi Bab Bali & Nusa Tenggara.....	276
Gambar 431: Halaman 55-58 Peta Gugusan Kepulauan Kalimantan	277
Gambar 432: Halaman 57-66 Propinsi Kalbar-Kaltara.....	278
Gambar 433: Halaman 67-68 Evaluasi 4 Bab Kalimantan	279
Gambar 434: Halaman 69-70 Peta Gugusan Kepulauan Sulawesi	280
Gambar 435: Halaman 71-82 Propinsi Sulsel-Sulut	281
Gambar 436: Halaman 83-84 Evaluasi 5 Bab Sulawesi	282
Gambar 437: Halaman 85-86 Peta Gugusan Kepulauan Maluku & Papua	283
Gambar 438: Halaman 87-94 Propinsi Maluku Utara-Papua	284
Gambar 439: Halaman 95-96 Evaluasi 6 Bab Maluku & Papua	285
Gambar 440: Halaman 97-98 Evaluasi 7 Bab NKRI & Penutup.....	286

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur kurikulum dan alokasi waktu SD.....	3
Tabel 2 : Simbol-simbol fenomena keruangan yang umum ditemui di peta ...	30
Tabel 3 : Daftar Ikon Alam dan Warisan Budaya Indonesia	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi adalah masa depan, masa dimana terjalin keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas-batas suatu negara menjadi tidak terbatas (Identitas Nasional dan pengaruh globalisasi, Hilman Nurprihatin dan Nurul Fadilah, Blog.umy.ac.id, diakses 5 maret 2016). Di masa ini, batas-batas negara akan semakin kabur dan pola pikir serta gaya hidup akan semakin seragam, Dengan berbagai macam pengaruh asing yang datang, peran identitas nasional akan memberikan unsur pembeda yang membuat ciri khas tersendiri yang mampu menempatkan sebuah bangsa terlihat lebih unggul dari bangsa-bangsa lainnya.

Hal penting ini sudah disadari oleh generasi muda di seluruh belahan dunia, namun kurang dirasakan oleh generasi muda di Indonesia, yang terbukti dengan adanya kasus *claim* beberapa warisan budaya Indonesia seperti batik, wayang, Tari Pendet dan sebagainya oleh pihak Malaysia. Perebutan bentuk warisan budaya ini merupakan contoh kasus ketika identitas budaya merupakan unsur esensial yang bisa dijadikan kekuatan di era globalisasi. Malaysia berada di level negara maju yang membutuhkan kekuatan untuk mendefinisikan identitas nasionalnya dalam rangka membentuk citra negara dan *positioning* di tingkat internasional untuk keperluan di berbagai bidang. Sementara itu Indonesia masih berada di level negara berkembang yang perlu pembenahan di segala bidang dan cenderung mengabaikan berbagai warisan budayanya. Dengan situasi yang seperti ini, sudah seharusnya kita sebagai masyarakat Indonesia lebih bisa mengenali dan menjaga warisan kebudayaannya, sehingga identitas

nasional Indonesia dapat tertanam dalam kepribadian kita dan tidak hanya muncul di saat warisan kebudayaan kita di-*claim* oleh negara lain.

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, di anugerahi berbagai kekayaan alam dan keanekaragaman budaya dari peradaban yang pernah tinggal di wilayah ini harus dijaga dan dilestarikan. Berbagai peradaban dari peradaban maritim hingga peradaban pegunungan yang pernah hidup dari Sabang hingga Merauke memiliki peninggalan warisan budaya yang sangat banyak, berupa warisan budaya benda dan tak benda.

Terdiri dari ribuan pulau yang membentang sepanjang 5.120 km, wilayah Indonesia terdiri dari 30 % daratan, sisanya 70% adalah lautan. Luas daratan Indonesia mencapai 1.910.000 km² dan luas lautannya adalah 6.279.000 km². Wilayah yang sangat luas tersebut menjadikan Indonesia seluas Amerika Serikat atau setara jarak antara London dan Moscow. Pulau-pulau terkenal di Indonesia adalah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, kemudian sisanya adalah pulau-pulau kecil. Masing-masing pulau memiliki keunikan budaya, adat-istiadat, kepercayaan, makanan, cerita sejarah, serta keindahan bentangan alam yang mampu membuat siapa pun berdecak kagum (sekilas Indonesia Kementerian Pariwisata Republik Indonesia id.indonesia.travel). berbagai peninggalan warisan sejarah yang kita miliki ini, menjadi tantangan tersendiri bagi kita sebagai warga negara untuk mempelajarinya.

Upaya untuk membangun identitas diri sebetulnya dilakukan sejak usia dini melalui pendidikan formal dengan memasukkan konten geografi di mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial atau IPS sejak dari bangku sekolah dasar. Seharusnya pengetahuan geografi bagi generasi saat ini sudah bukan menjadi permasalahan lagi. Tetapi dalam praktiknya generasi saat ini cenderung memiliki pengetahuan yang minim akan bentang alam dan wilayah Indonesia beserta isi-isinya. Menurut Bhian Rangga J.R (2013:2) dalam makalah Pembelajaran Geografi di Sekolah Dasar' faktor penyebabnya adalah proses belajar mengajar geografi di sekolah dasar yang

tidak berjalan sebagaimana mestinya. Disebutkan bahwa pembelajaran di kelas bersifat monoton, proses pembelajaran dengan peta yang biasanya kurang bisa menarik perhatian siswa, aktivitas guru yang menjelaskan secara verbal lebih menonjol daripada siswa, sehingga membuat situasi pembelajaran geografi menjadi pasif. Akibatnya adalah murid kurang mampu memahami konsep-konsep geografi sehingga tidak bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya penggunaan media pembelajaran geografi juga menjadi kendala dalam penyampaian konsep tentang gejala/peristiwa sebab dan akibat yang terjadi pada permukaan bumi dalam konteks keruangan yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia.

Ditambah lagi alokasi waktu pembelajaran mata pelajaran IPS seperti yang disampaikan Bhian Rangga J.R (2013:3) di sekolah dasar menurut kurikulum tahun 2006. Berikut adalah struktur kurikulum SD yang disajikan dalam bentuk tabel.

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama				3
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Matematika				5
5. Ilmu Pengetahuan Alam				4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
7. Seni Budaya dan Keterampilan				4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal				2
C. Pengembangan Diri				2*)
Jumlah	26	27	28	32

Tabel 1 : Struktur Kurikulum dan alokasi waktu SD

(Sumber : Makalah pembelajaran geografi di sekolah dasar, Bhian Rangga, 2013)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa alokasi proses pembelajaran IPS disekolah dasar berdasarkan kurikulum 2006 seminggu sebanyak 3 kali dengan alokasi satu mata pelajaran sebanyak 35 menit. Alokasi ini jauh lebih sedikit dari mata pelajaran seperti Matematika atau Bahasa Indonesia. Sehingga proses pembelajaran tidak bisa maksimal dan Hal ini akan berdampak pada rendahnya minat anak-anak untuk belajar geografi.

Anak di usia Sekolah Dasar sedang berada di tahapan usia di mana mereka mulai mengenal jati diri mereka dan pada usia ini pula pendidikan pengembangan karakter akan sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian. Semua itu juga akan berpengaruh kepada wawasan kebangsaan dan bela negara yang merupakan fondasi utama masyarakat Indonesia dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dan kecintaan akan tanah air dalam diri mereka.

Pada umumnya pengetahuan generasi muda Indonesia tentang negaranya hanya sebatas daerah yang di tinggali saja. Bahkan terkadang ada letak kota di propinsi sebelah yang tidak diketahuinya. Untuk mengatasi masalah ini, media pembelajaran yang berbasis visual bisa menjadi alternatif. Bagi anak anak melihat gambar tentu saja lebih menarik dari pada membaca.

Dalam konteks pembelajaran geografi, media visual berupa atlas sudah banyak digunakan namun masih dirasa kurang efektif. Maka dari itu, dalam perancangan ini akan didesain atlas dengan inovasi baru. Tidak seperti atlas pada umumnya, atlas yang akan dihasilkan berupa atlas yang akan dilengkapi dengan ilustrasi ikon atau simbol budaya daerah pada masing-masing propinsi di Indonesia. Dengan presentasi semacam itu, diharapkan anak-anak lebih mudah mencerna dan selanjutnya mengingat materi yang diberikan oleh gurunya. Atlas ini juga akan dilengkapi dengan lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana anak menguasai materi tersebut. Atlas ini akan semakin menambah rasa ingin tahu anak mengenai Indonesia secara geografis, dan juga akan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaan kepada tanah air Indonesia. serta memperkuat kepercayaan

diri generasi muda di tengah era globalisasi dengan identitas kebudayaan Indonesia yang jelas.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Atlas Warisan Budaya Indonesia yang edukatif dan menarik bagi anak-anak sekolah dasar (kelas 5-6) yang bisa menjadi media pengenalan & pembangunan rasa nasionalisme dan cinta tanah air ?

C. Pembatasan Masalah

Perancangan ini menitikberatkan pada :

1. Pembahasan pengetahuan dasar tentang peta daerah Indonesia dan 34 provinsinya beserta ikon warisan budaya benda dan tak bendanya.
2. Permasalahan yang bisa diselesaikan dengan teori-teori dalam Desain Komunikasi Visual.
3. Perancangan ini mempunyai batasan waktu riset yang dilakukan yakni dalam periode tahun 2016.
4. Perancangan ini tidak akan membahas regional lain selain Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Perancangan ini akan membatasi lingkup penelitian pada kurikulum 2006 pada mata pelajaran yang terkait di sekolah dasar.
6. Hasil ahir perancangan berupa buku atlas.
- 7.

D. Tujuan Perancangan

Untuk merancang buku Atlas Warisan Budaya Indonesia yang edukatif dan menarik secara visual bagi anak-anak Sekolah Dasar (kelas 5 – 6) sehingga memicu rasa ingin tahu lebih tentang tanah airnya dan menanamkan rasa mencintai, memiliki, menjaga dan melindungi warisan budaya Indonesia.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi *target audience*:

Dapat mengetahui lebih dalam tentang keanekaragaman warisan budaya Indonesia yang akan membangkitkan rasa cinta, menghargai, melindungi, menjaga hingga melestarikan warisan budaya Indonesia.

2. Manfaat bagi masyarakat:

Memberikan media edukasi khususnya bagi anak-anak sekolah dasar berupa pengetahuan akan warisan budaya benda dan tak benda yang terdapat di seluruh Indonesia.

3. Manfaat bagi mahasiswa desain komunikasi visual:

Perancangan diharapkan akan menambah wawasan mahasiswa dan generasi muda pada umumnya untuk membuat perancangan karya yang berbasis warisan budaya benda dan tak benda Indonesia.

F. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data mengenai pengetahuan geografi khususnya warisan budaya benda dan tak benda yang ada di 35 provinsi di Indonesia yang di dapatkan dari studi pustaka, kunjungan ke Badan Pusat Budaya Daerah atau Nusantara, Taman Mini Indonesia Indah, museum, wawancara kepada guru, siswa sekolah dasar dan lain-lain yang nantinya digunakan sebagai referensi verbal maupun visual selama proses perancangan.

b. Data sekunder

Data mengenai teori desain komunikasi visual dan ilustrasi yang bisa diperoleh dari berbagai macam sumber. Selain itu data visual yang akan dibutuhkan untuk referensi ilustrasi yang dapat diperoleh melalui kunjungan ke museum, buku, maupun internet.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan atlas warisan budaya ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. Studi Pustaka

Data pustaka merupakan dasar penyusunan kerangka teoritis yang didapatkan melalui literatur, penelitian, dan berbagai jenis dokumen lain seperti artikel di internet, ensiklopedi, buku pelajaran, dan atlas yang terkait dengan tema perancangan ini. Sumber pustaka juga berupa skripsi, jurnal maupun data elektronik seperti *e-book*, *googlemaps* dan *website*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang memuat tentang fakta yang merekam bentuk artefak warisan budaya Indonesia yang akan dijadikan rujukan dalam membuat ikon pada atlas di tiap-tiap propinsi. Dokumentasi ini nantinya akan diambil dari literatur, ensiklopedi, buku pelajaran Sekolah Dasar, atlas dan dokumentasi foto yang akan melengkapi lampiran pada perancangan yang juga akan di dapatkan dari kunjungan ke Taman Mini Indonesia Indah sebagai wahana pelestari budaya nusantara yang memiliki koleksi lengkap artefak warisan budaya Indonesia.

c. Wawancara Narasumber

Selain data pustaka dan dokumentasi, dilakukan pula wawancara sebagai tambahan dan pelengkap pengumpulan data yang akan dilakukan langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan tema perancangan dan kompeten di bidang pendidikan seperti guru atau tenaga pengajar di Sekolah Dasar dan di bidang kebudayaan.

3. Instrumen yang digunakan

Dalam proses perancangan atlas warisan budaya Indonesia ini, langkah awal yang harus di lakukan ialah mengidentifikasi warisan

budaya Indonesia benda dan tak benda berdasarkan propinsinya, membuat sketsa ikon warisan budaya dalam tiap-tiap propinsinya menggunakan seperangkat alat gambar seperti kertas, pensil, *drawing pen*, penghapus dan lain sebagainya.

Setelah proses sketsa telah selesai, dibutuhkan beberapa instrumen pendukung seperti *scanner* untuk memindah gambar ikon dan peta propinsi yang akan diproses di seperangkat unit komputer (*PC*) yang dilengkapi dengan berbagai perangkat lunak (*software*) desain grafis seperti *Adobe Photoshop CS 3*, dan juga *Coreldraw X5* yang berguna untuk memproses sketsa ke tahap pewarnaan dan penciptaan elemen grafis pendukung yang juga akan ditata sedemikian rupa (*layout*) agar menjadi atlas yang siap digunakan. Serta berbagai elemen grafis juga akan diolah menjadi media pendukung perancangan ini.

4. Metode Analisis Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa dan mengolah data-data yang telah diperoleh. Metode analisis yang akan digunakan adalah dengan 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, + How*) untuk mengkaji, membahas dan menelaah data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

Dari analisis yang telah dilakukan, diharapkan nantinya akan terbentuk sebuah kesimpulan yang bisa menjadi dasar dalam perancangan atlas warisan budaya ini, sehingga proses dan hasil perancangan akan lebih efektif dan efisien.

G. Skema Perancangan

